

Pengabdian Masyarakat Dalam Pelatihan Peran Ibu Dalam Pelaksanaan Imunisasi Dasar Di Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Aspiati, ²⁾Ristika Julianty Singarimbun

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: aspiati77@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peran ibu Imunisasi Dasar Pengetahuan ibu	Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap cukup banyak. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Tujuan diberikan imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi di Kecamatan Medan Tuntungan mengenai imunisasi dasar lengkap. Jenis pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah ibu yang memiliki bayi di Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 13 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu leaflet. Seorang ibu berperan penting pada program imunisasi, sehingga pengetahuan tentang imunisasi sangat dibutuhkan. Tindakan dan perilaku seseorang atau masyarakat terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, dan lainnya dari orang ataupun masyarakat yang bersangkutan.
Keywords: Peran ibu Imunisasi Dasar Pengetahuan ibu	ABSTRACT Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap cukup banyak. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Tujuan diberikan imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi di Kecamatan Medan Tuntungan mengenai imunisasi dasar lengkap. Jenis pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah ibu yang memiliki bayi di Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 13 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu leaflet. Seorang ibu berperan penting pada program imunisasi, sehingga pengetahuan tentang imunisasi sangat dibutuhkan. Tindakan dan perilaku seseorang atau masyarakat terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, dan lainnya dari orang ataupun masyarakat yang bersangkutan.
This is an open-access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (2019), imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit. Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya

mengalami sakit ringan. Vaksin mengandung virus atau bakteri yang dimatikan atau dilemahkan, dan tidak menyebabkan penyakit atau membuat seseorang berisiko mengalami komplikasi. Kebanyakan vaksin diberikan melalui suntikan, tetapi beberapa diberikan secara oral (melalui mulut) atau disemprotkan ke hidung (World Health Organization, 2019).

Selama 10 tahun terakhir, diperkirakan 1 miliar anak telah diimunisasi dan imunisasi telah mencegah 2-3 juta kematian setiap tahunnya. Di Indonesia, imunisasi dibagi berdasarkan jenis penyelenggaraannya. Namun, imunisasi yang wajib diberikan kepada anak balita, yaitu imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar rutin diberikan pada anak mulai dari saat lahir hingga usia 9 bulan, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak pada saat usia 18 bulan dan 24 bulan (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Ibu bayi dengan pendidikan tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memberikan imunisasi dasar lengkap dibandingkan ibu berpendidikan rendah (Wulansari dan Nadjib, 2019). Sikap Ibu terhadap pemberian imunisasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Ibu yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi lebih besar kemungkinannya tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dari pada ibu yang memiliki sikap positif (Nelly, 2019).

Peran ibu dalam program imunisasi sangat penting, sehingga pemahaman yang tepat tentang imunisasi sangat diperlukan (Handayani, 2016; 2018). Kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan menyebabkan masalah rendahnya pemahaman dan kepatuhan ibu dalam menjalankan program imunisasi. Dikarenakan hal tersebut, diperlukan suatu intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tingkat pendidikan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

II. MASALAH

Sebagian ibu yang memiliki bayi dan batita di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan masih ada belum membawa bayi dan batita melakukan imunisasi dasar untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit pada anak. Ibu yang memiliki bayi dan batita di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan yang berperan penting pada program imunisasi, sehingga pengetahuan ibu tentang imunisasi yang sangat dibutuhkan. Tindakan dan perilaku seseorang ibu atau masyarakat terkait kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, dan lainnya dari orang ataupun masyarakat yang bersangkutan terkait tingkat keberhasilan atau pencapaian imunisasi dasar pada anak di masyarakat Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan ibu dengan bayi/anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jenis pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah ibu yang memiliki bayi di Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 13 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “pentingnya imunisasi dasar Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan” kepada ibu dengan bayi/anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 16 September 2022 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang imunisasi dasar, masalah imunisasi dasar, dan pentingnya imunisasi dasar. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang imunisasi dasar, masalah imunisasi dasar, dan pentingnya imunisasi dasar yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 September 2022 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 13 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap cukup banyak. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu dengan bayi/anak masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara tentang imunisasi dasar, masalah imunisasi dasar, dan pentingnya imunisasi dasar. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya Pelatihan Peran Ibu Dalam Pelaksanaan Imunisasi Dasar Di Kecamatan Medan Tuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada ibu yang memiliki bayi/anak Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperaningsih, Y., & Aprilia, Y. A. (2018). Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 205–210.
- Cipambuan. 2020. Profil Desa. [online] Available at: [Accessed 22 September 2020].
- Cipambuan. 2020. Wilayah Desa. [online] Available at: [Accessed 20 September 2020].
- Dinas Kesehatan Kota Bogor. (2019). Profil Kesehatan 2018. [online] Available at: <http://www.dinkes.kotabogor.go.id/asset/images/web/files/profil-dinkes-2019.pdf> [Accessed 23 September 2020].
- Efendi, F., Pradiptasiwi, D. R., Krisnana, I., Kusumaningrum, T., Kurniati, A., Sampurna, M. T. A., & Berliana, S. M. (2020). Factors associated with 47 complete immunizations coverage among Indonesian

- children aged 12–23 months. *Children and Youth Services Review*, 108(November 2019), 104651. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104651>.
- Handayani, O. W. K., Raharjo, B. B., Nugroho, E., & Hermawati, B. (2016). Nutrition Program Planning Based on Local Resources in Urban Fringe Areas of a Developing Country. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 10(12), 3889-3894.
- Handayani, O. W. K., Rahayu, S. R., Nugroho, E., Hermawati, B., Vu, N. T., & Loc, N. H. (2018). Effectiveness Leadership and Optimalization of Local Potential in Nutrition Status Improvement Effort. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(3), 423-429.
- Hikmayati, D. M., Rahman, F., & Rahayu, A. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Status Imunisasi Dasar Pada Balita di Desa Melayu Ilir.